

Pelatihan Literasi Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Anak Binaan Rumah Literasi Al Fatih Desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi

Solihatun¹, Sisca Folastri¹, Evi Fitriyanti^{1*}

¹*Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Indraprasta PGRI,
Jl. Raya Tengah, Jakarta Timur, 13670
Email Penulis Korespondensi: ibukevifitriyanti.21@gmail.com*

Abstract

The condition of parents with lower economic conditions coupled with a lack of understanding of how to teach children to be able to overcome difficulties in learning to read, is one of the factors that cause children to have problems learning to read. Reading is essential for individuals because reading can support career preparation in the future. The purpose of this community service is to help children under the guidance of the Literacy House overcome problems in learning to read. This community service is carried out with preparatory activities, implementation using classical format method through the provision of content mastery services to 30 children assisted by the Literacy House, immediate assessment and evaluation of activities. It can be concluded this activity succeeded in meeting the target and has benefits for partners by gaining new insights about the importance of reading awareness which has long-term benefits, new knowledge related to effective reading, new skills to apply reading activities anywhere and anytime, new values that become references. by continuously trying to apply and improve reading skills both at home, at school, and at the Al Fatih Literacy House, as well as new attitudes that raised to become more confident in reading.

Keywords: *Learning Difficulties, Reading, Content Mastery Services, Children.*

Abstrak

Kondisi orang tua dengan keadaan ekonomi menengah kebawah ditambah dengan kurangnya pemahaman bagaimana mengajarkan anak agar mampu mengatasi kesulitan belajar membaca, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan membaca. Membaca sangat penting dimiliki oleh individu karena dengan membaca dapat menunjang persiapan karir di masa yang akan datang. Tujuan kegiatan Abdimas ini adalah untuk membantu anak binaan Rumah Literasi mengatasi kesulitan belajar membaca. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan dengan menggunakan metode format klasikal melalui pemberian layanan penguasaan konten kepada 30 anak binaan Rumah Literasi, penilaian segera dan evaluasi kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi sasaran dan memiliki kebermanfaatn untuk mitra dengan diperolehnya wawasan baru mengenai pentingnya kesadaran membaca yang memiliki manfaat jangka panjang, pengetahuan baru terkait cara membaca yang efektif, keterampilan baru untuk menerapkan kegiatan membaca dimanapun dan kapanpun, nilai baru yang menjadi rujukan dengan terus berupaya menerapkan dan meningkatkan keterampilan membaca baik di rumah, sekolah, dan di rumah literasi Al Fatih, serta sikap baru yang dimunculkan dengan menjadi lebih percaya diri di dalam membaca.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Membaca, Layanan Penguasaan Konten, Anak.*

1. PENDAHULUAN

Belajar dilaksanakan oleh individu sepanjang hayat selama dalam kehidupan. Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk belajar, baik ketika di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat, karena belajar yang efektif merupakan cara belajar yang berkesinambungan antara yang diperoleh di rumah, sekolah maupun di masyarakat (Subianto, 2013), hal ini dikarenakan waktu yang diupayakan untuk belajar memerlukan proses (Hakim, 2005), sejalan dengan hasil penelitian oleh (Solihatun, 2019), menjelaskan bahwa gambaran kesulitan belajar pada peserta didik di SD Negeri 05 Ciganjur Jakarta Selatan terlihat secara keseluruhan rata-rata skor 136.01 dengan tingkat capaian responden sebesar 75.56% dan *standar deviasi* sebesar 12,31. Yang dapat dimaknai bahwa skor capaian responden untuk kesulitan belajar siswa berada pada kategori cukup. Namun, kategori “cukup” saja tidak cukup, maka peningkatan belajar perlu dilakukan terus menerus agar masalah kesulitan belajar tidak terjadi lagi.

Lebih lanjut kesulitan belajar dapat terjadi yang disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu faktor internal dan edan yang kedua faktor eksternal (Ilyas, 2017), selanjutnya, membaca merupakan jendela untuk membuka wawasan dan pengetahuan dengan selalu membaca (tiada hari tanpa membaca) (Daulae, 2018), sehingga individu dapat memperoleh pemahaman bagaimana untuk bisa memiliki keterampilan, nilai-nilai yang menjadi prinsip kehidupan, sikap positif yang ditampilkan serta tanggung jawab yang diemban dalam setiap pilihan yang diambil (Hasanah, 2019).

Kondisi kesulitan belajar membaca anak saat ini bukan tanpa permasalahan, banyak terdapat kondisi permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada anak terkait dengan membaca (Tahmidaten, 2020), salah satu permasalahan yang terjadi antara lain kesulitan membaca pada anak yang dapat berdampak negatif diantaranya adalah lemah nalar (Azis, 2019), berdasarkan temuan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* mengenai kondisi kemampuan membaca anak Indonesia, menempati peringkat 72 dari 77 negara. Sedangkan pada tahun 2015 dengan kondisi menempati peringkat ke 64 dari 77 negara (Wardhani, 2022). Rumah Literasi Al Fatih di Desa Ginanjar Kab. Sukabumi

merupakan wadah untuk membantu pemberdayaan generasi bangsa yang berakhlakul karimah, berwawasan dan memiliki keterampilan literasi, aktif dan siap mengabdikan untuk negeri melalui suasana pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas generasi bangsa melalui rumah literasi ini terdiri dari berbagai pembelajaran yang diberikan kepada anak serta remaja sebagai generasi yang akan meneruskan bangsa Indonesia. Kegiatan yang diberikan antara lain adalah:

(1) bimbingan belajar, diantaranya belajar bahasa inggris, belajar membaca iqro, belajar calistung; (2) pembinaan remaja; (3) bimbingan dan konseling (remaja dan umum) dan kegiatan lainnya yang bertujuan menanamkan karakter baik bagi anak serta remaja. Permasalahan remaja binaan Rumah Literasi sebelumnya pernah terungkap yaitu berkenaan dengan permasalahan komunikasi (Solihatun, 2022), selanjutnya saat ini anak rumah binaan Al Fatih belum memiliki minat membaca dengan baik. Rumah Literasi Al Fatih merupakan wadah bagi anak untuk dapat mengembangkan diri melalui kegiatan membaca dengan buku- buku yang tersedia dan juga tutor pengajar yang siap untuk membantu.

Layanan Penguasaan Konten menurut (Syofyan, 2018), dijelaskan bahwa tujuan pada layanan tersebut adalah terwujudnya penguasaan pada konten tertentu oleh peserta layanan. Ketika melaksanakan layanan penguasaan konten tentu harus memperhatikan teknik yang digunakan. (Gutara, 2017), secara umum layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan secara langsung (direktif) dan tatap muka melalui format klasikal, format kelompok, dan juga format individual. Selain itu, daya improvisasi konselor sebagai pembimbing sangat penting sebagai upaya dalam membangun konten yang kaya akan nilai-nilai positif.

Melalui layanan penguasaan konten, konselor memberikan materi melalui berbagai kombinasi teknik, diawali dengan materi dari konselor, dilanjutkan dengan diskusi kelompok serta penugasan, lalu percobaan melalui latihan tindakan, sampai dengan kegiatan refleksi yang bertujuan agar peserta dapat memiliki kebiasaan positif dengan berani tampil. Media yang digunakan pada layanan penguasaan konten yaitu media elektronik yang terdiri dari komputer/laptop, sound system, LCD, layar infokus, dan power point guna menunjang

keefektifan layanan penguasaan konten yang diberikan konselor kepada peserta layanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil temuan sebelumnya, permasalahan yang digambarkan oleh remaja dan anak serta tenaga pengajar di Rumah Literasi sebagai mitra kegiatan ABDIMAS (Abdi Masyarakat) yaitu (1) Kurangnya pemahaman, cara penerapan, dan pelaksanaan teknik-teknik pendekatan dan juga pengajaran oleh tenaga pengajar di rumah literasi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada anak binaan Rumah Literasi, (2) Dibutuhkannya WPKNS (Wawasan, Pengetahuan, Keterampilan, Nilai, dan Sikap) melalui untuk membantu kesulitan belajar membaca pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar kab. Sukabumi (Fitriyanti, Solihatun, & Folastrri, 2022).

Kedua kondisi tersebut menjadi perhatian bagi kami tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu terlaksananya pendidikan dan tujuan yang dicita-citakan, maka dibutuhkan sinergi yang kuat melalui proses pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi.

2. METODE

Metode pendekatan dalam kegiatan Abdimas ini dilakukan melalui kegiatan partisipatif aktif secara berkesinambungan dengan tim pelaksana Abdimas dan juga pihak mitra, melalui data/fakta yang didapatkan akan membantu tim di dalam menemukan permasalahan yang dihadapi mitra yang kemudian akan dibantu melalui mekanisme penyusunan konsep penyelesaiannya melalui pendampingan dan pelatihan. Sedangkan tahapan metode pelaksanaan kegiatan Abdimas yang dilakukan terbagi menjadi tiga bagian tahap kegiatan, yaitu:

a. Tahap pertama (Persiapan kegiatan abdimas).

Persiapan pelaksanaan kegiatan Abdimas, di dalam tahap ini dilakukan kegiatan antara lain:

(1). Tinjauan Lokasi, tim Abdimas melaksanakan kegiatan kunjungan lokasi mitra Abdimas agar tim dapat mengetahui kondisi di lapangan yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan dan untuk menjalin komunikasi interaktif kepada mitra kegiatan.

(2). Pengumpulan data, metode

pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dimana tim Abdimas mendapat informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan diantaranya, profil rumah literasi desa Ginanjar Kab. Sukabumi, kondisi pengajaran, dan kemampuan membaca anak binaan di rumah literasi Al Fatih.

(3). Studi Kepustakaan, pada kegiatan ini, dilakukan melalui pencarian referensi untuk kebutuhan teoritis dari kegiatan Abdimas. Studi kepustakaan dilakukan melalui pencarian buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan Abdimas, pencarian informasi melalui *search engine* sesuai dengan kebutuhan, penggunaan aplikasi Website Google Scholar untuk mencari artikel hasil penelitian dan hasil kegiatan abdimas, dan melalui pemanfaatan referensi perpustakaan yang ada Universitas Indraprasta PGRI sebagai referensi teoritis.

(4). Analisis Kebutuhan, analisis dilakukan terhadap kebutuhan-kebutuhan yang menunjang pelaksanaan kegiatan Abdimas. Aspek yang perlu di analisis kebutuhan antara lain adalah lokasi, perlengkapan kegiatan, bahan bacaan untuk mitra, peralatan penunjang teknologi informasi untuk penyampaian materi, keterampilan tenaga pengajar dan anak binaan di Rumah Literasi desa Ginanjar Kab. Sukabumi.

b. Tahap kedua (Pelaksanaan Kegiatan), pada tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan, metode pelatihan secara langsung menggunakan layanan penguasaan konten format klasikal yang disampaikan melalui ceramah, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan juga studi kasus kepada 30 anak binaan rumah literasi Al Fatih.

c. Tahap ketiga (Evaluasi kegiatan), pasca Pelaksanaan Kegiatan Abdimas dilakukan penilaian segera dan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan kepada mitra.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi dilakukan dalam 2 hari pada tanggal 4 dan 5 Juni 2022. Lokasi kegiatan di Kampung Cijambu RT/RW 003/002 Desa Ginanjar, Kec. Ciambar, Kab. Sukabumi.

Alat dan Bahan:

Terdapat bahan dan juga alat yang digunakan

pada kegiatan pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi. Ketika pemberian materi digunakan video cerita teks seperti pada gambar 1, yang ditayangkan melalui infokus.



Pada suatu hari di di pedalaman hutan ada seekor burung merak yang angkuh dan sangat sombong. Ia sangat membanggakan dirinya karena memiliki

Gambar 1. Video Cerita Teks

Sumber: Youtube Gubug Dongeng

Melalui video ini anak-anak binaan Rumah Literasi Al Fatih dapat membaca teks sebagai stimulus kegiatan membaca. Setelah video selesai ditayangkan anak-anak mengisi evaluasi diri serta kesan dan pesan yang sudah disediakan oleh tim. Tim juga membagikan pensil sebagai alat penunjang untuk mengisi kuesioner

Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi sebagai solusi kepada mitra yaitu diawali pada hari pertama dengan pemberian materi mengenai pentingnya membaca melalui layanan penguasaan konten, kemudian diteruskan dengan menyaksikan bersama-sama video cerita teks (gambar 2). Tim meminta anak-anak binaan rumah literasi Al Fatih untuk mencoba membaca teks yang terdapat di dalam video yang ditayangkan.

Setelah menyaksikan video, anak-anak di minta satu persatu untuk mencoba membaca teks yang ditunjuk oleh tim pelaksana Abdimas. Pada hari kedua dilakukan latihan membaca kepada anak-anak binaan rumah literasi Al Fatih kemudian setelah selesai tim pelaksana membagikan lembar evaluasi diri serta kesan dan pesan kepada anak-anak binaan Rumah Literasi Al Fatih untuk di isi (gambar 3).



Gambar 2. Pemberian materi mengenai pentingnya membaca melalui layanan penguasaan konten



Gambar 3. Pemberian lembar evaluasi diri serta kesan dan pesan



Gambar 4. Kegiatan bersama setelah acara

Penyampaian kesan dan pesan Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan penyampaian permasalahan kesulitan membaca yang dirasakan oleh beberapa anak binaan Rumah Literasi Al Fatih, tim melanjutkan dengan segera merespon, memberikan latihan dan penguatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kab. Sukabumi yang dilakukan oleh tim pelaksana Abdimas melalui evaluasi diri, kesan dan pesan didapatkan hasil sebagai berikut:

(1). Setelah dilaksanakannya pemberian materi dan juga praktik melalui kegiatan Abdimas yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dengan judul PKM pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kab. Sukabumi. Anak binaan mitra (rumah literasi Al-Fatih) mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap antara lain sebagai berikut: (a) Wawasan baru mengenai pentingnya kesadaran membaca yang memiliki manfaat jangka panjang. (b) Pengetahuan baru terkait cara membaca yang efektif. (c) Keterampilan baru untuk menerapkan kegiatan membaca dimanapun dan kapanpun. (d) Nilai baru yang menjadi rujukan dengan terus berupaya untuk menerapkan dan meningkatkan keterampilan membaca baik di rumah, sekolah, dan di Rumah Literasi Al Fatih. (e). Sikap baru yang dimunculkan setelah mengikuti kegiatan Abdimas bersama dengan Tim pelaksana yaitu menjadi lebih percaya diri di dalam membaca.

(2). Persentase kebermanfaatan layanan di dalam kegiatan Abdimas berdasarkan evaluasi diri yang diisi oleh para peserta kegiatan adalah sebesar 97 %.

Tanggapan pihak mitra berdasarkan kesan dan pesan yang disampaikan dinyatakan bahwa: “Tidak mudah membuat orang lain keluar dari zona nyaman dan mau untuk mencobanya, namun Tim pelaksana Abdimas dengan kesabaran mau mendampingi anak untuk mau dan bisa membaca melalui kegiatan pelatihan” (Tim pengajar rumah literasi Al Fatih). “Kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Abdimas memiliki kebermanfaatan kepada anak-anak dan dapat menjadi nilai kebaikan yang akan terus berkembang di dalam kehidupan mereka” (Kepala rumah literasi Al Fatih).

“Anak-anak merasa senang bisa menerapkan materi pelatihan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca” (Orang tua dari anak-anak binaan rumah literasi Al Fatih). “Kakak aku senang belajar membaca sama kaka dan teman-

teman, nanti sering ke desa kami ya ka, aku dan teman-teman banyak mau belajar sama kaka” (Anak binaan rumah Literasi Al Fatih).

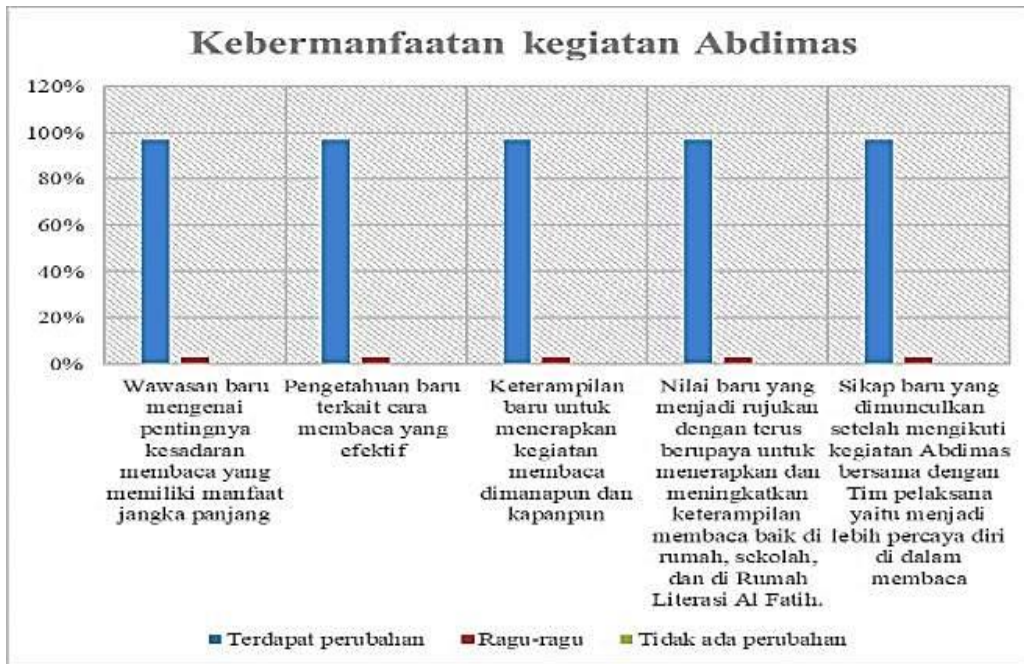
Dari apa yang disampaikan mitra terlihat adanya kesan positif dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak binaan rumah literasi Al Fatih jika tidak mendapatkan bantuan maka akan memiliki dampak negatif, dimana kesulitan belajar berakibat dan memiliki imbas terhadap hasil prestasi akademik peserta didik (Muhaiba et al, 2020). Kesulitan belajar membaca juga memiliki dampak yang berkelanjutan apabila tidak segera diatasi (Urbayatun et al, 2019). Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang siswa.

Bersamaan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis, membaca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa karena merupakan salah satu upaya untuk dapat menambah pengetahuan dari informasi yang didapatkan (Savitri, 2022), berangkat dari kondisi tersebut maka layanan penguasaan konten dapat menjadi layanan yang berupaya memberikan solusi bagi anak binaan Rumah literasi Al Fatih untuk dapat mengatasi permasalahan kesulitan belajar membaca yang dialami.

Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan yang dapat membantu individu, baik sendiri dan juga di dalam kelompok untuk dapat memiliki kemampuan dan kompetensi tertentu melalui upaya yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Kemampuan serta kompetensi yang dikuasai merupakan satu unit konten yang mengandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi dan tindakan. Melalui layanan penguasaan konten diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dari individu serta mengatasi permasalahan yang dialaminya.

Oleh karena itu, layanan penguasaan konten ini juga memiliki makna sebagai bantuan kepada individu untuk mampu menerapkan aspek-aspek konten yang dipelajari secara nyata (Mulyadi, 2016).

Layanan penguasaan konten diarahkan kepada siswa agar dapat memiliki pemahaman dan menerapkan sikap serta kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang pas dengan kemampuan dan juga kesulitan belajarnya. Sehingga layanan penguasaan konten dimaknai sebagai layanan bantuan kepada individu untuk dapat menerapkan



Gambar 5. Diagram persentase kebermanfaatan kegiatan Abdimas

kemampuan dan kompetensi tertentu melalui proses belajar (Abu Bakar, 2010).

Layanan penguasaan konten yang dilaksanakan kepada anak binaan rumah literasi Al Fatih dilakukan dengan konten pelatihan literasi, dimana kemampuan literasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Dengan adanya kebiasaan budaya literasi, maka anak sebagai peserta didik memiliki kemudahan di dalam memilih informasi, dan untuk kemudian dapat menyampaikan kembali informasi yang sudah didapat untuk menghasilkan pengetahuan baru (Kusuma, M. 2022).

Pelatihan literasi yang dilaksanakan dengan menerapkan layanan penguasaan konten kepada anak binaan rumah literasi Al Fatih dan kedepannya dapat menjadi salah satu kegiatan yang terprogram untuk dapat dilaksanakan oleh tenaga pengajar di tempat mitra (Rumah literasi Al Fatih), sehingga secara berkesinambungan dapat membantu anak-anak menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar membaca yang dialami.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan kepada mitra, dapat disimpulkan kegiatan ini berhasil memenuhi sasaran dan memiliki kebermanfaatan dalam pelaksanaan pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten pada anak binaan rumah literasi Al Fatih desa Ginanjar Kab. Sukabumi. Melalui kegiatan Abdimas yang dilaksanakan dapat membantu mitra di dalam peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap anak binaan rumah literasi Al Fatih dalam mengembangkan diri dan potensi dengan mampu menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar membaca serta meningkatkan minat membaca guna menunjang kehidupan belajar, baik di sekolah dan juga di masyarakat.

Kegiatan pelatihan literasi melalui layanan penguasaan konten untuk membantu kesulitan belajar membaca dapat dilaksanakan di tempat lainnya, terutama pada daerah tertinggal, terdepan dan terluar sebagai upaya bantuan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan membaca, dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing daerah dan kebutuhannya. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dengan melihat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di rumah literasi ini dapat dilaksanakan dengan memperhatikan faktor faktor penyebab kesulitan belajar membaca pada anak, karena setiap

individu memiliki kondisi dan kebutuhan serta lingkungan yang berbeda terutama di dalam pemenuhan kebutuhan membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada LPPM Unindra yang telah menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen dan kepada Bapak Ujang Ramdan Aripin selaku pimpinan rumah literasi Al Fatih sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta kepada Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (JPM) Universitas Al-Azhar Indonesia atas kesempatan publikasi hasil dari kegiatan Abdimas yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Luddin (2010) Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Azis, M., & Adila, N. S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan PAUD Di Kelompok Bermain Fun Islamic School. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 100–110. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.5927>.
- Daulae, T. H. (2018). Belajar Yang Baik. *Forum Paedagogik*, 9(2), 16–30. DOI: 10.24952/paedagogik.v10i2.2811
- Fitriyanti, E., Solihatun, S., & Folastrri, S. (2022). Pembinaan Soft Skill Keterampilan Berkomunikasi melalui Layanan Penguasaan Konten pada Remaja Binaan Rumah Literasi Al Fatih Desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(1), 43–57.
- Gutara, M. Y., Rangka, I. B., & Prasetyaningtyas, W. E. (2017). Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum Bagi Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 138–147.
- Hakim, T. (2005). *Belajar secara efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(01), 10–24.
- Ilyas, A., & Folastrri, S. (2017). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial*. Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Semarang.
- Kusuma, M. W., Larasati, W., Risma, F. V., Sari, N., & Agustin, U. V. S. (2022). Pentingnya Penerapan Budaya Literasi Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 132–138. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5180>.
- asari, D. M. & Iqbal, M. (2020). Meningkatkan kemampuan minat membaca siswa menggunakan mind mapping pada layanan penguasaan konten. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(3), 94–104. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fbibliocouns.v3i3.5316>.
- Muhaiba, R., Aisy, R. R., Imaniyah, N., Sari, S. M., & Agustina, S. D. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Mulyadi, (2016). Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah, Jakarta: Prenadamedia.
- Nasrul, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak dengan Menggunakan Metode AHE dan Implikasinya terhadap Layanan Penguasaan Konten. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 638–644.
- Savitri, D. I. (2022, Agustus). Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar Dampak Learning Loss. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3084–3089. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.769>.
- Solihatun, S. (2019). Gambaran kebiasaan belajar siswa serta Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 2(1), 41–46. DOI: <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i1.2278>
- Solihatun, S., Fitriyanti, E., & Folastrri, S. (2022). Analisis Rasch: Kemampuan Komunikasi Remaja Ditinjau dari Gender. *Psychocentrum Review*, 4(1), 33–43. DOI: <https://doi.org/10.26539/pcr.41900>
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).

- Syofyan, S. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Sub Keterampilan Berkomunikasi Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Permainan Pada Siswa Kelas XII IPA 3 Di SMAN 1 Pasaman. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 213–223. DOI: <http://dx.doi.org/10.34125/mp.v3i2.338>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33.
- Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (*Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar*). Yogyakarta: K-Media.
- Wardhani, N. S., Hardiana, A., & Pitana, T. S. (2022). Perpustakaan Anak Sebagai Wahana Edukasi Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Kabupaten Boyolali. *Senthong*, 5(1). <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1463>.